

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025)

Dewi Wulansari¹, Sugeng Priyanto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: 2231520335@student.budiluhur.ac.id¹, Sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Sub sektor Transportasi dan Logistik merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan artikel (Mceasy, 2026) keberadaan sektor ini tidak hanya sebagai sarana distribusi barang dan jasa, tetapi juga menjadi tulang punggung dalam menjaga kelancaran rantai pasok (*supply chain*), mendukung aktivitas produksi berbagai sektor industri, serta menunjang perkembangan perdagangan berbasis digital (*e-commerce*) yang terus mengalami pertumbuhan meningkatnya aktivitas perdagangan domestik maupun internasional perdagangan menyebabkan kebutuhan terhadap layanan transportasi dan logistik semakin besar, sehingga sektor ini dituntut mampu memberikan layanan yang efisien, cepat, dan berdaya saing tinggi. Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, Perusahaan-perusahaan pada sektor transportasi dan logistik dihadapkan pada lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Sejak tahun 2021, Ketika perekonomian mulai memasuki fase pemulihan pasca-pandemi Covid-19, Perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan bakar minyak (BBM), meningkatnya biaya operasional, perubahan pola permintaan jasa logistik, serta persaingan tarif angkutan yang semakin ketat hingga memicu perang harga. Kondisi tersebut menyebabkan Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan strategi keuangan yang efektif agar dapat mempertahankan kinerja operasional sekaligus menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. (Ajaib, 2025). Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Besarnya *Return on Asset* dipengaruhi oleh berbagai factor yang mencerminkan kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan. Beberapa faktor yang sering digunakan dalam

penelitian terdahulu antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover*.

Current Ratio (CR) menurut (Qomariyah et al., 2022) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fianti et al., 2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Handayani, 2025) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. *Debt to Equity Ratio* menurut (Cahyani & Priyanto, 2024) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan perusahaan, yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardhefani et al., 2021) ditemukan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan penelitian (Tobing & Batubara, 2026) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Menurut (Putri & Amri, 2025) *Sales Growth* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan atau penurunan pendapatan penjualan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Nugraheni, 2026) ditemukan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return on Asset*, sedangkan penelitian (Ramli & Yusnaini, 2022) menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. *Total Asset Turnover* menurut Gowira (2023) mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola total asetnya untuk memaksimalkan perolehan laba. Hasil penelitian yang diperoleh (Santoso et al., 2025) *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Stasya & Nurismalatri, 2025) menemukan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) dikemukakan pertama kali oleh Spance (1973) mengatakan dengan memberikan sinyal, menunjukkan bahwa pihak yang memiliki informasi berkomunikasi memberikan informasi yang dapat memberikan manfaat bagi pihak penerima informasi. Sedangkan menurut Purba (2023) Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bagaimana persepsi manajemen berkomunikasi kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan pengelolaan yang berkualitas. Sehingga hal tersebut, akan mempengaruhi respon pangsa pasar terhadap perusahaan, komunikasi ini dilakukan untuk memberikan informasi secara mendalam antara pihak internal yaitu manajemen perusahaan dan pihak eksternal yaitu investor yang memiliki keterbatasan informasi. Sinyal ini krusial karena informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pemilik modal dalam pengambilan keputusan investasi.

Return on Asset

Menurut (Seto et al., 2023) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Seto et al., 2023)

Current Ratio

Current ratio menurut (Jaya et al., 2023) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Jaya et al., 2023)

Debt to Equity Ratio

Menurut (Aryawati et al., 2022) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan berdasarkan dari modal yang dimiliki.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Aryawati et al., 2022)

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu rasio pertumbuhan untuk melihat gambaran sejauh mana perusahaan mampu bertahan ditengah persaingan sektor perusahaannya (Sollekeh et al., 2024).

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales (t)} - \text{Net Sales (t-1)}}{\text{Net Sales (t-1)}}$$

Sumber : (Sollekeh et al., 2024)

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Warae et al., 2024)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Warae et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari sumber website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021-2025. Kriteria sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui hasil dari penelitian pengolahan data akan menggunakan uji asumsi klasik, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25, maka dapat diperoleh hasil bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi dengan normal, yaitu tidak terjadi masalah autokorelasi, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis (Uji T Statistik)

Tabel 1. Hasil Uji T Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	,270		-	,000
	LN_X1_CR	2,777	,419	,799	10,298	,019
	LN_X2_DER	1,037	,269	,523	2,476	,082
	LN_X3_SG	,484	,091	-,034	1,799	,764
	LN_X4_TATO	-,028	,295	,416	-,303	,015

a. Dependent Variable: LN_Y

Berikut ini penjelasan hasil uji statistik sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel *Current Ratio* sebesar $0,019 < 0,05$. Artinya hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak atau *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
2. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,082 < 0,10$. Artinya hipotesis H_2 diterima dan H_0 ditolak atau *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset*.
3. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,764 > 0,05$. Artinya hipotesis H_3 ditolak dan H_0 diterima atau *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
4. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,015 < 0,05$. Artinya hipotesis H_4 diterima dan H_0 ditolak atau *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Uji F Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,394	4	5,849	12,166	,000 ^b
	Residual	14,902	31	,481		
	Total	38,297	35			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji F kelayakan model menghasilkan nilai Signifikansi 0,000. Nilai Signifikansi $< 0,05$, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan sejalan dengan hipotesis pertama yang artinya bahwa model dalam penelitian ini layak untuk dilakukan analisis tahap selanjutnya yaitu regresi linear berganda.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,611	,561	,69334

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel 3 hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,561 atau 56,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang berupa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return on Asset* sebesar 56,1%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 56,1\%) = 43,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Variabel lain diantaranya *Debt to Asset Ratio*, *Quick Ratio*, dan Ukuran Perusahaan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 1, koefisien regresi antara *Return on Asset* (Y) yang dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover* yang dapat diinterpretasikan ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai konstanta sebesar -2,777 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover* nilainya adalah 0, maka *Return on Asset* nilainya adalah -2,777.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 1,037, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 1,037.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,484, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 1,037.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Sales Growth* sebesar -0,028, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *Sales Growth* mengalami penurunan 1 satuan, maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,028.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,758, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,758.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis pertama H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* Perusahaan dapat dikatakan likuid jika mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai aset lancar yang tersedia, maka kebutuhan modal kerja perusahaan akan terpenuhi sehingga aktivitas operasional dapat berjalan tanpa adanya hambatan likuiditas. Operasional yang berjalan mampu mendorong perolehan profit perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Fianti *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Namun hasil dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Firdaus & Handayani, 2025) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Hasil pengujian hipotesis kedua H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* Perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah, yang artinya perusahaan tidak bergantung lebih banyak terhadap hutang pihak eksternal dan dominan menggunakan ekuitas untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi tidak mempengaruhi persepsi calon investor, dikarenakan pada umumnya perusahaan transportasi dan logistik yang tergolong padat modal untuk membiayai aset tetapnya dalam menjalankan bisnisnya menggunakan pendanaan dari pihak eksternal. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan

penelitian (Ardhefani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* Namun hasil dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Tobing & Batubara, 2026) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh Sales Growth Terhadap Return on Asset

Hasil pengujian hipotesis ketiga H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Perusahaan yang memiliki tingkat *Sales Growth* menjadi rendah artinya perusahaan mengalami kesulitan dalam meningkatkan penjualan. Namun jika, tingkat *Sales Growth* yang tinggi menandakan kinerja pemasaran perusahaan berjalan dengan baik yang mampu menarik minat investor dalam pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ramli & Yusnaini, 2022) yang menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Namun hasil dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Lestari & Nugraheni, 2026) menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Hasil pengujian hipotesis keempat H_4 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang dalam menjalankan operasionalnya memerlukan aset tetap yang besar, namun jika dalam pengelolaannya tidak maksimal akan menyebabkan aset tersebut tidak bekerja secara efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis ini perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan seluruh asetnya dan menciptakan penjualan yang dapat mendorong perolehan profit perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian(Santoso et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Namun hasil dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Stasya & Nurismalatri, 2025) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik Kesimpulan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya, tidak hanya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turnover*. Penelitian selanjutnya menambahkan periode waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini. Dan penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau memperluas sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak hanya terbatas pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruangn, A. A., Selvi, S., & Amali, L. M. (2022).

Manajemen Keuangan.

- Cahyani, P. D., & Priyanto, S. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1). <https://senafebi.budiluhur.ac.id/senafebi/article/view/136/62>
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Hatma Juniwati, E. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Firdaus, A. Z., & Handayani, A. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v6i01.9224%C2%A0>
- Gowira, D. (2023). Pengaruh Return on Assets, Total Asset Turnover, Firm Size dan Sales Growth terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(11), 1780–1792. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/4992/3165>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Palnus, P., & Muchsidin, M. (2023). Manajemen Keuangan. In *Pt Global Eksekutif TeknoLogi*.
- Lestari, M. I., & Nugraheni, T. (2026). Pengaruh CR , DER dan Growth Sales terhadap ROA Perusahaan Teknologi BEI 2019 – 2023. *Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 10573–10580. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5215>
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Number 2).
- Putri, C. W. A., & Amri, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 391–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/ijem.v3i7.6004>
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Ramli, D., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner*, 6(1), 722–734. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.647>
- Santoso, M. N., Handayani, W., Haryanto, A. E. P., & Fauzi, I. N. (2025). Pengaruh CR dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Social Science Research*, 5(1), 585–593. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17418>
- Sarifa. (2025, Okt 27). Mengintip Kondisi Saham Transportasi Indonesia: Tren & Prospek Terbaru. Ajaib. Diakses dari [Mengintip Kondisi Saham Transportasi Indonesia: Tren & Prospek Terbaru - Ajaib](#)
- Supriyanto, A. (2026, Jan 7). Outlook Bisnis Logistik Tahun 2026. McEasy. Diakses dari [Outlook Bisnis Logistik Tahun 2026 - McEasy](#)
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, N., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, P., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan*. [https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku Analisis Laporan Keuangan 2023 Ratih Kusumastuti.pdf](https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku%20Analisis%20Laporan%20Keuangan%202023%20Ratih%20Kusumastuti.pdf)
- Sollekah, M., Patimah, S., & Handayani, L. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran*

- Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.* 13(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.52630/jmbv.v13.i01.5>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling.* *The Quarterly Journal of Economics*, (Vol. 87, No. 3). (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Stasya, A., & Nurismalatri, N. (2025). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sub Sektor Food and Beverage Periode.* 3(1), 1624–1633. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1499/1189>
- Tobing, D. S. C. L., & Batubara, Z. K. (2026). *Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI.* 4(April), 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/xrs8xz24>
- Warae, Y., Hartono, P. G., Saude, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *Buku Ajar Buku Ajar Manajemen Keuangan.*